

BAB III

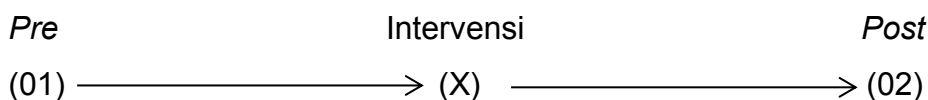
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Petapahan Kecamatan Lubukpakam pada, 17 April 2025 s/d 16 Mei 2025. Survey pendahuluan dilakukan pada 05 Desember 2024.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experimental* dengan rancangan *one group pretest dan post test design* . Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai status gizi pada Balita yang menerima intervensi Mitekor sebelum dan sesudah pemberian. Balita intervensi akan diberikan dalam jangka waktu 30 Hari.



Keterangan :

01 = Status Gizi Balita (BB/U) Sebelum Intervensi

X = Intervensi Mitekor

02 = Status Gizi Balita (BB/U) Setelah intervensi.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita (bawah lima tahun) usia 18 – 59 bulan tahun berjumlah 26 balita yang berdomisili di Kelurahan Petapahan.

2. Sampel

Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut. Kriteria Inklusi :

- Balita yang berusia 18 – 59 bulan yang berjumlah 26 orang.
- Tidak dalam keadaan sakit atau tanpa penyakit penyerta.

3. Responden

Orang tua Balita yang dijadikan subjek penelitian. Orang tua/wali bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani informed consent.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen : Intervensi pangan lokal Mitekor (Mi Teri dan Daun Kelor).
2. Variabel Dependen : Status gizi balita, yang diukur melalui indikator antropometri (BB/U) sebelum dan setelah intervensi.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan :

- Survey Pendahuluan
- Pengumpulan izin dan persetujuan dari orang tua/wali.
- Penyusunan jadwal intervensi.
- Persiapan Alat Antropometri (Timbangan Badan Injak dan Stadiometer)
- Perencanaan bentuk pengolahan Mitekor untuk Balita selama 30 hari (Lampiran 10).
- Persiapan bahan Mitekor
- Pembuatan Mitekor

2. Tahap Pengumpulan Data Awal :

- Pengukuran status gizi awal Balita melalui antropometri (BB/U).
- Food Recall 24 jam sebelum pemberian dan sesudah pemberian (Untuk mengetahui asupan (Energi, Protein, Zat Besi, Kalsium).
- Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan ;
- Terdapat 26 orang Balita yang memenuhi kriteria inklusi dan layak untuk di jadikan sampel.

3. Tahap Intervensi :

- Pengolahan Mitekor dengan bentuk olahan :
 1. Soto Mitekor
 2. Lumpia Mitekor

3. Mieso Mitekor
4. Mietekor Rebus
5. Lumpia Mitekor
6. Mitekor Kaldu Ikan
7. Mitekor Goreng
8. Pecal Mitekor
9. Mitekor Tumis Manis
10. Mitekor Ayam

- Pemberian Mitekor sebanyak 100 gr per hari selama 30 hari kepada sampel/ balita secara berturut-turut.
- Pemantauan dan pencatatan konsumsi mitekor.

4. Tahap Pengumpulan Data Akhir :

- Mengukur kembali berat badan balita setelah intervensi untuk mengetahui adanya perubahan atau tidak.
- Food Recall 24 jam

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

- Pengukuran antropometri yang dilakukan untuk mengukur berat badan dan tinggi badan. Pengukuran ini menggunakan standar PMK RI No 20 Tahun 2020 tentang Standart Antropometri Anak (Indikator BB/U) untuk menilai status gizi anak.
- Food Recall 24 Jam sebanyak 2 kali dengan tidak berturut – turut pada; 14 April 2025 dan 13 Mei 2025
- Mencatat jumlah dan frekuensi konsumsi Mitekor pada Balita intervensi selama 1 bulan.

G. Teknk Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan metode statistik sebagai berikut:

1. Analisis Univariat : Untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable.

2. Analisis Bivariat : Menggunakan *uji t-test berpasangan* untuk melihat perbedaan status gizi sebelum dan sesudah intervensi pada Balita. Uji Paired Sample T-Test digunakan untuk melihat adanya perbedaan rata-rata berat badan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok yang sama, dengan asumsi data berdistribusi normal. Jika tidak normal, digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi:

1. Persetujuan Tertulis (Informed Consent) : Orang tua/wali harus memberikan persetujuan tertulis sebelum anak mereka berpartisipasi dalam penelitian ini.
2. Kerahasiaan Data : Semua data pribadi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.
3. Hak Partisipan : Orang tua/wali dan anak memiliki hak untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.